



Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba

Tiya Bella Aprillia^{1*}, Sri Luayyi², Fauziah Fauziah³

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri, Indonesia

Email : bellaaprillia87@gmail.com¹, sriluayyi.kediri@yahoo.co.id², fauziahrahman69@gmail.com³

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis : bellaaprillia87@gmail.com*

Abstract. *It is important for companies to calculate production cost budgets in order to increase a company's profits. Researchers conducted research on CV. GTT Kediri by calculating the production cost budget. The researcher aims to find out how production cost budget analysis supports the effectiveness of controlling production costs to increase profits. In this research, researchers used quantitative descriptive research. The data sources used in this research are interviews and documentation as well as the analysis techniques used, namely calculating the production cost budget, calculating the effectiveness of production costs, calculating the cost of production, and comparing profit and loss report data from the company with research results. The result of this research is that by calculating the production cost budget, it proves that production costs can be said to be effective because the results are above 90%. Calculating the production cost budget is able to increase company profits, the company's net profit data for 2022 is IDR 767,264,000. then the net profit results from the research without using the 2023 production cost budget calculation were IDR 892,934,000 and the profit and loss results from research using the 2023 production cost budget calculation were IDR 901,705,000.*

Keywords: *Production Cost Budget, Effectiveness of Production Cost Control, Profit*

Abstrak. Perhitungan anggaran biaya produksi penting dilakukan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan laba sebuah perusahaan. Peneliti melakukan penelitian pada CV. GTT Kediri dengan melakukan perhitungan anggaran biaya produksi. Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis yang digunakan yaitu menghitung anggaran biaya produksi, menghitung efektivitas biaya produksi, menghitung harga pokok produksi, dan membandingkan laporan laba rugi data dari perusahaan dengan hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menghitung anggaran biaya produksi membuktikan bahwa biaya produksi dapat dikatkan efektif karena hasilnya diatas 90%. Menghitung anggaran biaya produksi mampu untuk meningkatkan laba perusahaan, laba bersih data dari perusahaan Tahun 2022 sebesar Rp 767.264.000. kemudian hasil laba bersih dari penelitian tanpa menggunakan perhitungan anggaran biaya produksi Tahun 2023 sebesar Rp 892.934.000 dan hasil laba rugi hasil penelitian dengan perhitungan anggaran biaya produksi Tahun 2023 sebesar Rp 901.705.000.

Kata kunci: Anggaran Biaya Produksi, Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi, Laba

1. LATAR BELAKANG

Anggaran berperan sebagai perencanaan dan pengendalian, oleh karena itu harus disusun dengan sangat hati-hati agar kesalahan dalam proses produksi dapat dihindari. Anggaran biaya produksi merupakan rencana perusahaan untuk memproduksi produk dalam memenuhi permintaan penjualan dengan mempertimbangkan jumlah persediaan awal dan akhir periode tertentu.

Menurut Marlina & Efrianti (2015) Pada perusahaan manufaktur, tiga faktor utama yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk adalah Anggaran biaya bahan baku merupakan rencana rinci yang disusun mengenai besarnya biaya bahan baku yang akan

dikeluarkan pada periode tertentu dimasa yang akan datang, Anggaran biaya tenaga kerja langsung merupakan rencana rinci mengenai besarnya biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan pada periode tertentu di masa yang akan datang, Anggaran biaya *overhead* pabrik adalah seluruh biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, yang direncanakan akan dibayarkan dalam satu periode tertentu.

Efektivitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam pencapaian tujuan organisasi dimana efektivitas merupakan kunci dari kesuksesan suatu organisasi (Rakhmandani, 2015). Efektivitas pengendalian biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba sebuah perusahaan.

CV. GTT Kediri merupakan salah satu pusat oleh – oleh khas Kediri sekaligus produsen tahu di Kediri. Didalam produksinya, CV. GTT Kediri belum membuat pencatatan anggaran biaya produksi. Oleh sebab itu, dengan membuat pencatatan anggaran biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik lalu membandingkan dengan realisasinya di CV. GTT Kediri dapat menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi, sehingga mampu untuk meningkatkan laba perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Anggaran

Menurut Marlina & Efrianti (2015) Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa, anggaran merupakan sebuah perencanaan biaya yang disusun dengan cermat untuk periode tertentu dimasa yang akan datang.

Biaya Produksi

Menurut Pansuri (2017) Biaya produksi merupakan komponen biaya paling besar yang membentuk suatu produk. Dengan biaya produksi yang paling rendah namun tetap mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan maka perusahaan dapat menentukan harga jual yang lebih kompetitif, sehingga mampu bersaing dengan produk yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa, biaya produksi ialah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dari bahan mentah menjadi produk jadi.

Efektivitas

Menurut Ravianto (2014) Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai rencana, biaya, dan kualitas, maka dapat dikatakan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tercapainya suatu rencana yang telah diharapkan sebelumnya dengan baik.

Pengendalian Biaya

Menurut Patimah (2020) Pengendalian biaya adalah sebuah strategi untuk mengidentifikasi dan mengatasi penyebab meningkatnya biaya, serta mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pengendalian biaya adalah sebuah cara untuk mengendalikan biaya yang digunakan atau dikeluarkan suatu perusahaan.

Laba

Menurut Badriah et al. (2022) Laba merupakan sebuah keuntungan yang diterima perusahaan karena perusahaan telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan pihak lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa, laba adalah selisih antara pendapatan dengan total biaya yang telah dikeluarkan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif yang meliputi data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Lokasi penelitian ini dilakukan pada CV. GTT Kediri yang beralamatkan Jl. Pamenang No 1, Besok, Toyoresmi, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64128. Data juga dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak manajemen serta pemilik CV. GTT Kediri.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran umum tentang obyek yang diteliti berdasarkan data – data berupa angka, dengan cara mengolah dan menganalisis untuk diambil kesimpulannya. Adapun langkah – langkah pemecahan masalahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung anggaran biaya bahan baku
- 2) Menghitung anggaran biaya tenaga kerja langsung
- 3) Menghitung anggaran biaya overhead pabrik
- 4) Menghitung efektivitas pengendalian biaya produksi dengan cara membandingkan realisasi dengan anggarannya

- 5) Menghitung harga pokok produksi
- 6) Membandingkan laporan laba rugi data dari perusahaan dengan laba rugi hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Efektivitas pengendalian biaya produksi dihitung dengan cara membagi realisasi dengan anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik lalu dikalikan dengan 100 %.

Tabel 1. Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi CV. GTT Kediri Tahun 2023

Biaya Produksi	Realisasi Anggaran	Anggaran
Biaya Bahan Baku	Rp 770.416.000	Rp 772.235.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 502.560.000	Rp 515.520.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp 61.650.000	Rp 62.100.000

Sumber : data diolah 2024

Perhitungan efektivitas pengendalian biaya produksi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dengan anggaran biaya produksi lalu dikali 100%. Hasil dari perhitungan efektivitas biaya produksi menunjukkan hasil diatas 90%, maka hasilnya dapat dikatakan efektif. Dilihat dari kriteria penilaian efektivitas, hasil perhitungan efektivitas biaya bahan baku yaitu 99% maka sudah dikatakan efektif. Hasil dari perhitungan efektivitas biaya tenaga kerja langsung yaitu 97% maka sudah dikatakan efektif. Hasil dari perhitungan efektivitas biaya *overhead* pabrik yaitu 99% maka sudah dikatakan efektif. Jadi, perhitungan anggaran biaya produksi Tahu Takwa CV. GTT Kediri Tahun 2023 dapat dikatakan efektif.

Perbandingan Laporan Laba Rugi Perusahaan hasil Penelitian Sebelum dan Sesudah Menyusun Anggaran Biaya Produksi

Tabel 2. Laporan Laba Rugi CV. GTT Kediri Tanpa Perhitungan Anggaran Biaya Produksi

CV. GTT Kediri Laporan Laba Rugi 2023		
Pendapatan Penjualan		Rp 2.280.000.000
Beban Pokok Penjualan :		
Persediaan Barang Jadi, 1 Januari	Rp 170.000	
Harga Pokok Produksi	Rp 1.324.126.000	
Tersedia Dijual	Rp 1.324.296.000	
Persediaan Barang Jadi, 31 Desember	(Rp 130.000)	
Harga Pokok Penjualan		(Rp 1.324.166.000)
Laba Kotor		Rp 955.834.000
Beban Penjualan :		
Beban Pengiriman	(Rp 24.000.000)	
		Rp 931.834.000
Beban Operasi :		
Biaya Listrik Dan Air	(Rp 31.800.000)	
Biaya Telepon	(Rp 700.000)	
Reparasi Dan Pemeliharaan Alat	(Rp 2.700.000)	
Biaya Penyusutan	(Rp 700.000)	
Biaya Pemasaran	(Rp 500.000)	
Biaya Administrasi	(Rp 2.500.000)	
Total Beban Operasi		(Rp 38.900.000)
Laba Bersih		Rp 892.934.000

Sumber : Data diolah 2024

**Tabel 3. Laporan Laba Rugi CV. GTT Kediri Dengan Perhitungan Anggaran
Biaya Produksi**

CV. GTT Kediri Laporan Laba Rugi 2023		
Pendapatan Penjualan		Rp 2.304.000.000
Beban Pokok Penjualan :		
Persediaan Barang Jadi, 1 Januari	Rp 170.000	
Harga Pokok Produksi	Rp 1.339.355.000	
Tersedia Dijual	Rp 1.339.525,000	
Persediaan Barang Jadi, 31 Desember	(Rp 130.000)	
Harga Pokok Penjualan		(Rp 1.339.395.000)
Laba Kotor		Rp 964.605.000
Beban Penjualan :		
Beban Pengiriman	(Rp 24.000.000)	
		Rp 940.605.000
Beban Operasi :		
Biaya Listrik Dan Air	(Rp 31.800.000)	
Biaya Telepon	(Rp 700.000)	
Reparasi Dan Pemeliharaan Alat	(Rp 2.700.000)	
Biaya Penyusutan	(Rp 700.000)	
Biaya Pemasaran	(Rp 500.000)	
Biaya Administrasi	(Rp 2.500.000)	
Total Beban Operasi		(Rp 38.900.000)
Laba Bersih		Rp 901.705.000

Sumber : Data diolah 2024

Perhitungan laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui laba yang dihasilkan CV. GTT Kediri memiliki potensi laba yang positif, laba dapat meningkatkan potensi perusahaan dan juga memiliki peluang pasar yang baik. Hasil laba bersih dari penelitian tanpa menggunakan perhitungan anggaran biaya produksi Tahun 2023 sebesar Rp 892.934.000 dan hasil laba rugi hasil penelitian dengan perhitungan anggaran biaya produksi Tahun 2023 sebesar Rp 901.705.000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dini Vira Khairuni, Marliyah, Nurwani (2023) Judul Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi bahwa anggaran biaya produksi berperan penting dalam efektivitas pengendalian biaya produksi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba di CV. GTT Kediri, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan anggaran biaya bahan baku dilakukan dengan cara mengalikan jumlah kuantitas dengan harga barang. Total pengeluaran anggaran biaya bahan baku untuk proses pembuatan tahu takwa sebesar Rp 772.235.000. Perhitungan anggaran biaya tenaga kerja langsung dilakukan dengan cara mengalikan jumlah pekerja, jumlah jam kerja, dan upah per/jam. Anggaran biaya tenaga kerja untuk produk tahu takwa sebesar Rp 515.520.000. Perhitungan anggaran biaya overhead pabrik menunjukkan jumlah biaya bahan penolong untuk proses pembuatan tahu takwa. Jumlah anggaran biaya overhead pabrik untuk produk tahu takwa sebesar Rp62.100.000.
2. Perhitungan efektivitas pengendalian biaya produksi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dengan anggaran biaya produksi lalu dikalikan 100%. Efektivitas biaya produksi tahu takwa menunjukkan hasil di atas 90% maka sudah dikatakan efektif.
3. Perhitungan laporan laba rugi untuk mengetahui laba yang dihasilkan CV. GTT Kediri memiliki potensi laba yang positif, laba dapat meningkatkan potensi perusahaan dan juga memiliki peluang pasar yang baik. Jadi hasil laba bersih dari data perusahaan Tahun 2022 sebesar Rp 767.264.000, kemudian hasil laba bersih dari penelitian tanpa menggunakan perhitungan anggaran biaya produksi Tahun 2023 sebesar Rp 892.934.000 dan hasil laba rugi hasil penelitian dengan perhitungan anggaran biaya produksi Tahun 2023 sebesar Rp 901.705.000.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi perusahaan

CV. GTT Kediri dalam melakukan kegiatan produksi belum membuat pembukuan anggaran biaya produksi, perusahaan tidak mengetahui berapa biaya produksi yang harus dipersiapkan untuk kegiatan produksi yang lebih besar daripada anggaran biaya produksi. Berdasarkan perhitungan perbandingan realisasi dengan anggaran biaya produksi menghasilkan selisih yaitu selisih biaya bahan baku, selisih biaya tenaga kerja, dan selisih biaya overhead pabrik. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan anggaran biaya produksi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan mampu menghitung lebih banyak produk dan diharapkan variabel penelitian lebih banyak agar dapat mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Badriah, E., Faridah, E., & Nurwanda, A. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Laba. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(1), 57–63. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2323>
- Bragg, S. M. (2014). *Penganggaran (Budgeting): Panduan Komprehensif*. PT Indeks.
- Enni, S. (2016). *Penganggaran Perusahaan II* (Musfliadi, Ed.). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Hartono, & Fachrudu, A. (2021). *Anggaran Perusahaan (pendekatan praktis) (Cetakan 1)*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kepmendagri Nomor 690.900.327. (1996). *Kriteria Penilaian Efektivitas*.
- Khairuni, D. V. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(11), 5293–5299.
- Luayyi, S. (2013). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Memperlancar Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. KN Jaya Sentosa Kediri). *Cendekia Akuntansi*, 1(1), 29–37.
- Luayyi, S., Ardiyanti, A., & Kusumaningarti, M. (2023). Penerapan Biaya Kualitas Dengan Metode Zero Defect Guna Meningkatkan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Putra Jaya Nanas). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(1), 8.
- Marlina, N., & Efrianti, D. (2015). Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada CV Azka Syahrani. *Accounting Symposium*.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi (Edisi Ketiga)*. Salemba Empat.
- Munawaroh, Z. (2019). Analisis Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 6(2), 1–25. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5096>
- Nurawaliah, S., Sutrisno, S., & Nurmilah, R. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. NJ Food Industries). *Jurnal Proaksi*, 7(2), 135–150. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1284>
- Nurlaila. (2022). Analisis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja dan Realisasi Anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintahan Kota Medan. 153–166.
- Pansuri, C. H. (2017). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut.
- Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja. 19–33.

- Rakhmandani. (2015). Analisis Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Riset Akuntansi Dan Bisnis.
- Yani, A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budaya Organisasi Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Cendekia Akuntansi, 5(1), 2338–3593.
- Yoga, Fauziah, B. H. (2016). Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Dasar Untuk Merencanakan Laba Jangka Pendek Pada Perusahaan Paving CV. Yudustira Kediri.